

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Sebuah penelitian mutlak memerlukan sebuah kerangka konsep. Kerangka konsep (*conceptual framework*) adalah model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang diteliti. Kerangka konsep dibuat berdasarkan literatur dan teori yang sudah ada. (Ketut Swarjana, n.d.)

1. Variabel dan Defenisi Operasional

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

3. Variabel Bebas (Independent)

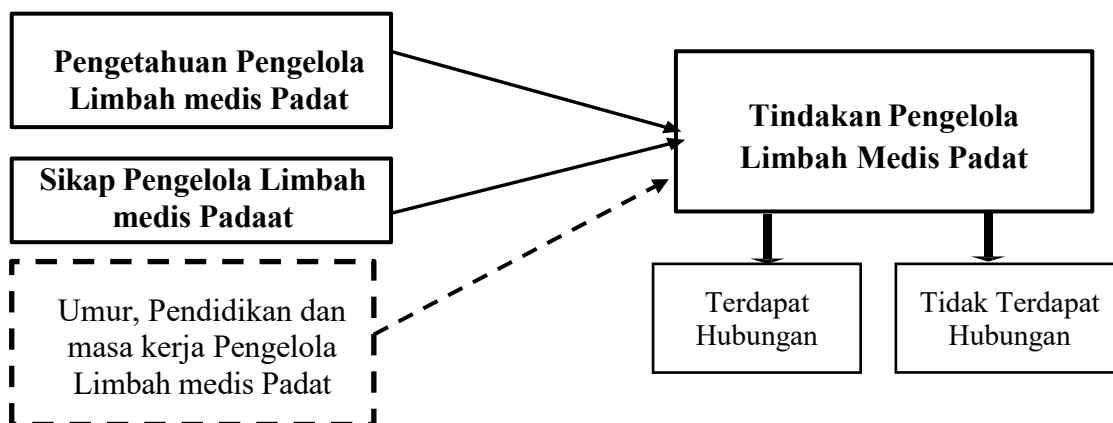
Variabel yang menyebabkan adanya suatu perubahan terhadap variabel lain. Akibat perubahan yang ditimbulkannya, maka variabel ini disebut variabel independen atau variabel bebas (Ketut Swarjana, n.d.) . Dalam penelitian ini variabel Independen (bebas) adalah pengetahuan dan sikap pengelola limbah medis padat di Puskesmas Karang Taliwang Kota Mataram Tahun 2025.

B. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan independen. Oleh karena itu, maka variabel dependen ini juga dikenal sebagai variabel terikat atau variabel tergantung (Ketut Swarjana, n.d.).

Dalam penelitian ini variabel Dependen adalah tindakan pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Karang Taliwang Kota Mataram Tahun 2025.

Hubungan antara variabel bebas dan terikat dapat di lihat pagda gambar 1 di bawah ini :

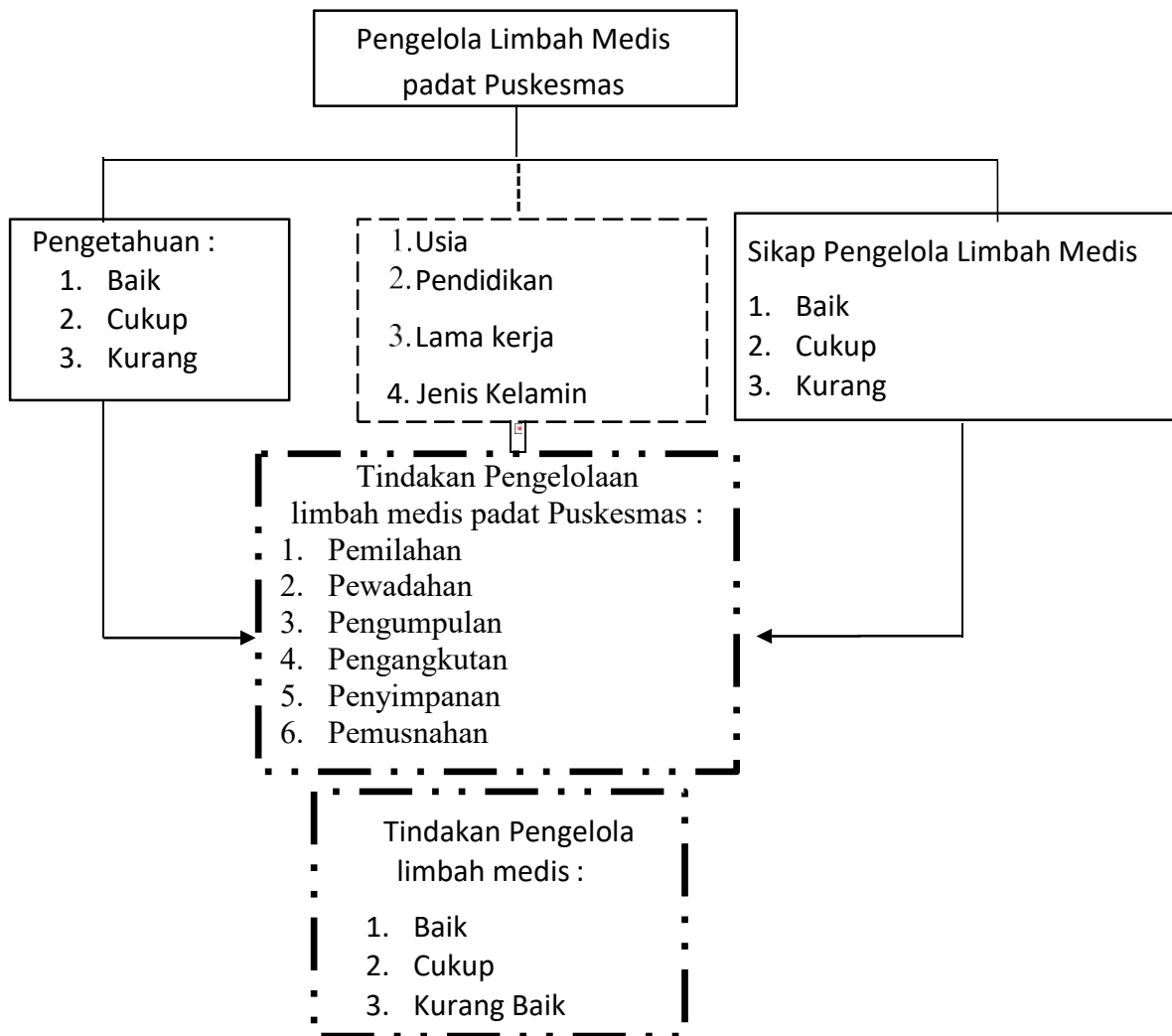


Gambar 1.
Kerangka Konsep Penelitian

- > : Diteliti
- - - - -> : Tidak di teliti

Keterangan:

1. Variabel bebas (*Independent*): Pengetahuan dan sikap.Pengelola Limbah Medis Padat
2. Variabel terikat (*dependent*): Tindakan pengelola limbah medis padat
3. Variabel Pengganggu : Umur, Pendidikan dan masa kerja pengelola Limbah medis padat



Gambar 2 Hubungan Variabel Penelitian

Keterangan :

- a. Variabel Bebas : Pengetahuan & sikap Pengelola Limbah Medis
- b. Variabel Terikat : Tindakan Pengelola Limbah Medis
- c. Variabel Pengganggu : Usia
Pendidikan
Lama bekerja
Jenis Kelamin

C. Defenisi Operasional

Tabel 2
Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan
Pengelola Limbah Medis Padat di Puskesmas Karang Taliwang
Tahun 2025

Variabel	Definisi Operasional	Skor	Kategori
Pengetahuan	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang tentang pengelolaan sampah medis padat.	Benar = 1 Salah = 0	Baik = 76 % - 100 % Cukup = 65 % - 75 % Kurang = < 65%
Pengelola Limbah Medis padat	Sikap adalah suatu evaluasi atau tindakan seseorang terhadap Pengelolaan limbah medis padat.	Setuju = 3 Kurang Setuju = 2 Tidak Setuju = 1	Baik = 76 % - 100 % Cukup = 65 % - 75 % Kurang = < 65%
Tindakan pengelola Limbah medis padat	Tindakan adalah sikap seseorang dalam menangani pengelolaan sampah medis padat.	Selalu = 3 Kadang-kadang = 2 Tidak pernah = 1	Baik = 76 % - 100 % Cukup = 65 % - 75 % Kurang = < 65%

B. Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah hasil yang diharapkan atau hasil yang diantisipasi dari sebuah penelitian. Apabila kita mau melakukan penelitian, umumnya kita memiliki ide tentang *outcome* dari study tersebut. Outcome ataupun jawaban tersebut bisa didapatkan melalui konstruksi teori atau berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Ketut Swarjana, n.d.).

Ha : Adanya Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Pengelola limbah Medis padat di Puskesmas.

Ha : Adanya Hubungan Sikap dengan Tindakan pengelola limbah Medis

Padat di Puskesmas.